

**SOSIALISASI SEOM (Senior Economic Official Meeting) DALAM
MENINGKATKAN SOFT SKILL SISWA-SISWI SMA
MENUJU PERGURUAN TINGGI**

Tine Ratna Poerwantika¹, Alif Oktavian², Shylvia Windary³

Universitas Pasundan Bandung^{1,2,3}

Tine.irawan@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan adalah Sosialisasi Senior SEOM (*Senior Economic Official Meeting*) Dalam Meningkatkan *Soft Skill* Siswa-Siswi SMA Menuju Perguruan Tinggi bagi siswa –siswi SMAN 1 Sumedang. SEOM sendiri merupakan Forum pertemuan wakil dari negara- negara ASEAN. Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan soft skill siswa-siswi SMA menuju perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi SMA dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan soft skill mereka. Selain itu, tidak adanya salah jurusan dan kesusahan mahasiswa nantinya ketika berada di perguruan tinggi sesi terakhir.

Kata kunci: Sosialisasi Seom, soft skill, perguruan tinggi, SMA

ABSTRACT

Devotion to the community that carried out is Senior Seo Socialization (Senior Economic Official Meeting) In Improving Soft Skill High School Students Going to Higher Education for students SMAN 1 Sumedang. SEOM itself is a meeting forum of representatives from ASEAN countries. This training activity provides benefits in improving the soft skills of high school students to college. This activity aims to help high school students in determining the direction that suits their soft skills. In addition, the absence of mismanagement and student misery later when in college last session.

Keywords: Seom socialization, soft skills, high school, SMA

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pengabdian pada masyarakat yang diajukan untuk dilaksanakan adalah Sosialisasi Senior Seom (*Senior Economic Official Meeting*) Dalam Meningkatkan *Soft Skill* Siswa-Siswi SMA Menuju Perguruan Tinggi bagi siswa –siswi SMAN 1 Sumedang.

Pada abad 21, persaingan dalam berbagai bidang sangat ketat. Pemerintah harus memikirkan bagaimana agar sumber daya manusia Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dalam kancah

persaingan di dunia. Berdasarkan hasil riset dari United Nation and Development Program (UNDP), Indonesia berada di peringkat 110 dari 175 negara dalam kualitas sumber daya manusianya, di bawah Malaysia (56) dan Vietnam (108). Salah satu indikatornya adalah Human Development Index (HDI) atau indeks daya saing bangsa, yang merupakan salah satu hasil pendidikan yang masih memprihatinkan. (Sri Haryati)

Pada tahun 2011 HDI bangsa Indonesia berada pada ranking 114 dari 117 negara yang diteliti, turun dari 113 pada tiga tahun terakhir. Untuk itu perlu pengelolaan

yang baik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada sekarang ini. Salah satu bidang yang perlu ditingkatkan adalah penanganan sumber daya manusia melalui pendidikan. Dalam dunia kerja, 15% keberhasilan seseorang ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (hard skill) dan sisanya 85% ditentukan oleh keterampilan lunak (soft skill) dalam mengelola dirinya sendiri dan orang lain. Untuk memenuhi 85% kemampuan soft skill, mahasiswa dapat melakukan dan mengikuti berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang dirancang perguruan tinggi. (Sri Haryati)

Dalam hal ini, tim mengenalkan *Senior Economics Official Meeting (SEOM)* kepada siswa SMA N 1 Sumedang sebagai salah satu kegiatan yang dapat membangun soft skill mahasiswa. SEOM sendiri merupakan Forum pertemuan wakil dari negara-negara ASEAN untuk merundingkan berbagai hal. Wakil-wakil berbagai negara dan entitas tersebut membawa mandat Pemerintah atau organisasinya, bertanggung jawab atas misi yang dibebankan pada mereka, dan diharapkan menyampaikan posisi negara/entitas mereka diketahui oleh forum yang mereka ikuti.

Adapun permasalahan prioritas yang dihadapi dalam Sosialisasi SEOM untuk meningkatkan Soft skill siswa adalah:

1. Kurangnya pemahaman siswa-siswi SMA N 1 Sumedang terhadap jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi.
2. Ketidaktahuan siswa-siswi SMA N 1 Sumedang dalam bakat dan minat dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi.
3. Belum optimalnya pengenalan SEOM sebagai salah satu kegiatan dalam mengasah soft skill siswa.

Luaran yang hendak di capai dalam kegiatan "Sosialisasi *Senior Economic Official Meeting (SEOM)* Dalam Meningkatkan *Soft Skill* Siswa-Siswi SMA Menuju Perguruan Tinggi bagi siswa -siswi SMAN 1 Sumedang adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai pentingnya peningkatan soft skill,

2. Memberikan gambaran mengenai jurusan-jurusan yang ada di universitas Pasundan Bandung.
3. Memberikan pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan jurusan hubungan Internasional dalam meningkatkan soft skill mahasiswa.

METODE

Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah dalam bentuk sosialisasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan jurusan hubungan internasional dalam menunjang soft skill siswa-siswi dalam menentukan jurusan yang tepat di perguruan tinggi.

HASIL

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa 12 Desember 2017 dari pukul 09.00 sampai 12.00. Pemberi materi adalah tim pelaksana yaitu Tine Ratna Poerwantika, S.IP, M.Si, dan Shylvia Windary, Sip, M.A.

Dalam kegiatan sosialisasi mengenai SEOM sebagai salah satu penunjang Soft skill Siswa-siswi SMA N 1 Sumedang dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan antara lain:

1. Pemutaran Video
Pemutaran video tentang simulasi sisi dan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan sosialisasi. Pemutaran tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran umum kepada peserta sosialisasi mengenai Senior Economics Official Meeting (SEOM). Melalui Video ini juga Peserta lebih mudah mengerti bagaimana sidang dalam menentukan kebijakan luar negeri suatu negara di lakukan.
2. Pemaparan Materi
Materi yang disampaikan dalam sosialisasi SEOM untuk peningkatan Soft Skill ini adalah mengenai pelaksanaan SEOM yang telah dilakukan jurusan hubungan Internasional UNPAS di Jawa Barat.
3. Sesi Diskusi
Pada tahapan ini peserta diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan serta pertanyaan terkait

dengan Sosialisasi SEOM dalam peningkatan soft skill siswa-siswi SMA menuju perguruan tinggi.

Adapun Materi yang disosialisasikan yaitu Pertemuan tingkat Senior Officials (Direktur Jenderal) diselenggarakan 4 (empat) kali dalam setahun. Membahas isu-isu ekonomi, seperti trade in goods, trade in services, investment, AFTA, PIS dan lain-lain. SEOM memberikan laporan kepada ASEAN Economic Ministers (AEM). (ASEAN Charter;10-14)

Unsur-unsur SEOM terdiri dari:

1. Peserta SEOM:

- Delegasi (*Seniorofficials* negara-negara ASEAN, terdiri dari Ketua Delegasi dan anggota-anggotanya).
- *Chair and co-chair* (bergiliran berdasarkan urutan abjad).
- *ASEAN Secretariat*.

2. Agenda

Berisi isu-isu ekonomi yang mendukung percepatan integrasi menuju Komunitas Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) 2020. Fungsi dan Tugas Peserta dalam Sidang SEOM:

1. Delegasi

- Memperjuangkan kepentingan nasional.
- Menyampaikan posisi negara terhadap suatu isu.

2. *Chairman & Co-Chairman*

- Membuka dan menutup Sidang.
- Memimpin jalannya Sidang.

3. *ASEAN Secretariat*

- Mencatat proses dan hasil-hasil Sidang, yang dituangkan dalam *Summary Record*
- Memberikan data-data yang dibutuhkan oleh negara-negara anggota ASEAN

Tahapan- Tahapan Sidang SEOM:

1. *Opening Statement by the Chairman*.
2. *Adoption of the Agenda*.
3. *Business Arrangement*.
4. *Policy Statement (Overview Remarks from ASEAN Member States)*.
5. *General Debate (Discussion on Matters Stated in the Agenda)*.

6. *Other Matters*.

7. *Date and Venue of the Next Meeting*.

8. *Consideration and the Report of the Meeting*.

9. *Pembahasan Joint Press Statement*.

10. *Closing Remarks oleh Chairman*.

11. *Closing remarks oleh Negara Anggota Peserta Sidang*.

12. Penutupan sidang.

Jalannya Sidang SEOM:

- a. *Opening Statement by the Chairman*. *Chairman* membuka sidang dengan menyampaikan "*opening remarks*". *Opening remarks* biasanya berisikan: ucapan selamat datang kepada semua delegasi; overview remarks hasil sidang yang lalu; hal-hal yang akan dibahas pada sidang yang akan berlangsung; penutup. Setelah menyampaikan "*opening remarks*", *Chairman* memimpin sidang dengan meminta pandangan negara-negara anggota terhadap "*provisional draft agenda*" yang telah dibagikan.
- b. *Adoption of The Agenda*. *Chairman* memberikan kesempatan kepada delegasi untuk mengomentari agenda sidang.
- c. *Business Arrangement*. Setelah agenda sidang disetujui, *Chairman* menyampaikan *business arrangement*, yaitu penyampaian mengenai pengorganisasian sidang yang akan dilakukan (biasanya tidak dikomentari oleh negara anggota).
- d. *Policy Statement (Overview Remarks From ASEAN Member States)*. Penyampaian *policy statement* dari negara-negara anggota, isinya: ucapan selamat kepada *Chairman* yang terpilih; terima kasih kepada negara yang telah menjadi tuan rumah; penyampaian *policy* dari masing-masing negara berkaitan dengan perkembangan isu-isu yang akan dibahas serta posisi negaranya; closing.

- e. *General Debate (Discussion on Matters stated in the Agenda)*. Masing-masing negara melakukan negosiasi untuk berjuang menggolongkan kepentingan nasional masing-masing negaranya.
- f. *Other Matters*. Setelah substansi sidang selesai dibahas, dibahas mengenai hal-hal lain yang biasanya tidak terkait dengan substansi sidang yang telah dibahas. Dalam kaitan ini, misalnya dapat dibahas mengenai penambahan satu agenda baru untuk sidang mendatang atau hal-hal lainnya.
- g. *Date and Vanue of the Next Meeting*. Penentuan tempat dan tanggal sidang selanjutnya.
- h. *Consideration and the Report of the Meeting*. Penyampaian hasil sidang (*summary record of discussion*).
- i. Pembahasan *Joint Press Statement*.
- j. *Closing Remarks* oleh *Chair*.
- k. *Closing Remarks* oleh Negara Anggota Peserta Sidang. Biasanya diwakili oleh salah satu delegasi yang mengatasnamakan delegasi yang lainnya.
- l. Penutupan Sidang, oleh *Chairman*.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan ini merupakan kegiatan Sosialisasi SEOM dalam peningkatan Soft Skill siswa-siswi SMA menuju perguruan tinggi. Kegiatan ini

dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Desember 2017 pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan soft skill siswa-siswi SMA menuju perguruan tinggi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi SMA dapat menentukan jurusan yang sesuai dengan soft skill yang mereka punya. Hal ini bertujuan agar, tidak adanya salah jurusan dan kesusahan mahasiswa nantinya ketika berada diperguruan tinggi. Antusias peserta dalam kegiatan ini sangatlah terlihat dengan banyaknya siswa-siswi yang ikut hingga sesi terakhir.

Saran

Ada baiknya sosialisasi serupa bias dilaksanakan secara berkelanjutan karena masih kurangnya pengetahuan siswa-siswi mengenai soft skill. Hal ini akan berdampak positif bagi siswa-siswi yang akan melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- ASEAN Charter, mengenai badan atau organ-organ dalam ASEAN, serta fungsi dan tanggungjawabnya.
- Sri Haryati. Upaya Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Di Perguruan Tinggi, Disajikan Pada Seminar Ilmiah Semesteran Korpri Sub Unit Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah Di Magelang Tanggal 16 April 2015